

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data uji statistik *independent sample t test* dan *mann-whitney* yang telah dilakukan dalam penelitian ini hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan dengan rasio KPMM pada tahun 2009-2010 menunjukkan nilai rata-rata pada bank umum syariah sebesar 13.425 dan untuk unit usaha syariah sebesar 58.243. Secara kuantitatif unit usaha syariah mempunyai nilai KPMM lebih besar dibanding bank umum syariah, Nilai atau tingkat kesehatan keduanya sangat baik dan memperoleh peringkat pertama .Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t-hitung yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.174.
2. Aspek Kualitas Aktiva dengan rasio KAP pada tahun 2009-2010 menunjukkan nilai rata-rata pada bank umum syariah sebesar 0.938 dan untuk unit usaha syariah sebesar 0.916. Secara kuantitatif bank umum syariah mempunyai nilai KAP lebih besar dibanding unit usaha syariah, Nilai atau tingkat kesehatan keduanya cukup baik. bank umum syariah memperoleh peringkat ketiga dan unit usaha syariah memperoleh peringkat keempat .Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan

3. perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t-hitung yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.969.
4. Aspek Rentabilitas dengan rasio NOM pada tahun 2009-2010 menunjukkan nilai rata-rata pada bank umum syariah sebesar 14.547 dan untuk unit usaha syariah sebesar 36.683. Secara kuantitatif unit usaha syariah mempunyai nilai NOM lebih besar dibanding bank umum syariah, Nilai atau tingkat kesehatan keduanya sangat baik dan memperoleh peringkat pertama .Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t-hitung yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.140.
5. Aspek Likuiditas dengan rasio STM pada tahun 2009-2010 menunjukkan nilai rata-rata pada bank umum syariah sebesar 26.961 dan untuk unit usaha syariah sebesar 97.878. Secara kuantitatif unit usaha syariah mempunyai nilai STM lebih besar dibanding bank umum syariah, Nilai atau tingkat kesehatan keduanya sangat baik dan memperoleh peringkat pertama .Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti dengan nilai t-hitung yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.096.

5.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini keterbatasannya adalah :

1. Rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kesehatan bank hanya menggunakan rasio KPPM, KAP, NOM dan STM.

2. Sampel penelitian yang digunakan hanya sedikit, yaitu sebanyak 17 bank. 5 bank umum syariah dan 12 unit usaha syariah dengan masing-masing 2 (dua) periode yaitu tahun 2009 dan tahun 2010. Kemungkinan menyebabkan hasil yang kurang akurat.
3. Dari komponen Rasio CAMELS, ada dua rasio yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu komponen Manajemen dan Sensitivitas pasar. Karena data kedua komponen tersebut bersifat kualitatif.
4. Semua data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga tingkat keakuratan tergantung pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil rangkuman dari penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah hendaknya tetap menjaga dan mempertahankan tingkat kesehatan dari masing-masing rasio yaitu KPMM, KAP, NOM, STM.
2. Bagi peneliti yang akan datang dengan topik penelitian yang sama hendaknya menggunakan lebih banyak rasio dan menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank. Selain itu hendaknya peneliti juga memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1998. **Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan**. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, (online).
- _____, 2007,). *Lampiran Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, 2007. *Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, 2008. **Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah**. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____, 2009-2010. **Laporan Keuangan Publikasi Bank Syariah**. Diambil melalui internet <http://www.bi.go.id/>. Diakses pada November 2011.
- _____, 2005-2010. **Statistik Perbankan Syariah**. Diambil melalui internet <http://www.bi.go.id/>. Diakses pada September 2011
- _____, 2009-2010. **Statistik Perbankan Syariah**. Diambil melalui internet <http://www.bi.go.id/>. Diakses pada Desember 2011
- Ghozali, Imam. 2006. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur, dan B.Supomo. 2000. *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE – Yogyakarta.
- Luciana S. Almilia dan Winny Herdiningtyas. 2005. *“Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan*

Periode 2000-2002”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7 No.2.
Nopember 2005 hal 131-147.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta:
Bank Indonesia.

Rosnia Masruki, Norhazlina Ibrahim., et al .2011.” Financial Performance of
Malaysian Islamic Banks Versus Conventional Banks”. Hal 1-13.

Supranto J,2001.”*Statistik Teoori dan Aplikasi Jilid 2*”Jakarta:Penerbit Erlangga.

Yunanto, Adi Kusumo.2008.”Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri
Periode 2002-2007 (dengan pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)”.Jurnal
Ekonomi Islam Volume II No. 1.Juli 2008 hal. 109 -131.